

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini menyebabkan persaingan dalam dunia usaha menjadi bertambah ketat. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan bertahan dan akan tersingkir dari dunia usaha yang dijalankannya. Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan yang penting dan harus diusahakan oleh semua jenis usaha yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama (*going concern*), selain tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memperoleh laba. persaingan yang ketat maka perusahaan memerlukan dana yang cukup banyak, sedangkan pembiayaan yang ada selama ini sulit di dapat. Kondisi ini mengakibatkan perusahaan mencari sumber pembiayaan yang lain yaitu mengeluarkan sebagian sahamnya. mendapatkan modal melalui penjualan saham, maka perusahaan tersebut harus mencatatkan efeknya melalui proses *go public*. Perusahaan yang telah *go public* adalah milik masyarakat umum yang telah menanamkan modalnya, maka perusahaan wajib menginformasikan hasil – hasil yang telah dicapai yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi calon investor karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan.

Umumnya dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik – baiknya ke perusahaan mana modal

akan ditanamkan. Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang sehat dan menghasilkan kinerja yang baik, karena itulah analisis atas kinerja suatu perusahaan perlu dilakukan. Kinerja yang dicapai oleh suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham, karena perusahaan yang kinerjanya baik akan menarik banyak investor untuk membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Perkembangan harga saham perusahaan dari waktu ke waktu mencerminkan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran dari pemegang saham dicerminkan dari harga pasar sahamnya (Husnan, 2001). Saham yang bagian dari surat berharga perusahaan yang ditransaksikan di pasar modal, dimana harganya selalu berfluktuasi yang diakibatkan oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal diantaranya kondisi perekonomian, laju inflasi dan sebagainya, sedangkan faktor internal perusahaan diantaranya kebijakan direksi ataupun berdasarkan hasil RUPS.

Harga saham juga tidak lepas dari pengaruh rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan, dimana rasio itu salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah merupakan data perkembangan *Net Profit Margi* dan harga saham dari PT. Indosat, Tbk dalam kurun waktu 2004 s.d 2010 (sumber : Data Laporan keuangan Perusahaan).

**Tabel 1.1**

**Perkembangan *Net Profit Margin* Tahun 2004 – 2010 PT.**

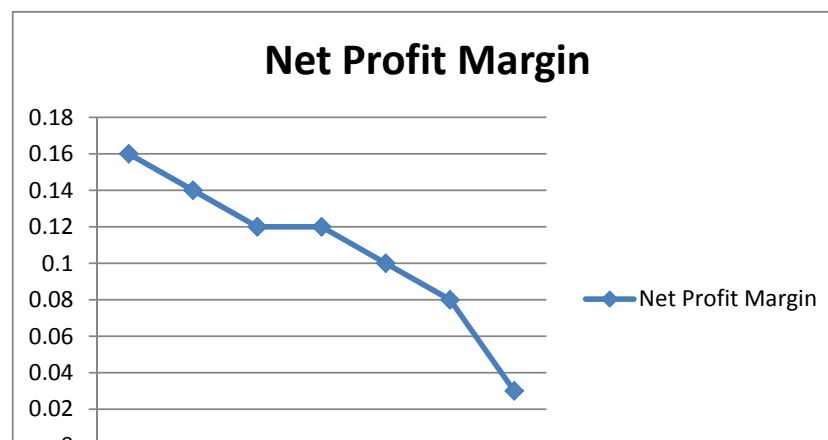
**Indosat Tbk.**

Tahun	Net Profit Margin
2004	0.16
2005	0.14
2006	0.12
2007	0.12
2008	0.10
2009	0.08
2010	0.03

( Sumber : Data Sekunder yang diolah )

**Grafik 1.1**

**Perkembangan *Net Profit Margin* Tahun 2004 – 2010 PT. Indosat Tbk.**



Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.1 diatas dapat lihat Perkembangan Net Profit Margin (NPM) pada PT. Indosat, Tbk dari tahun 2004 sampai 2010. dimana Net Profit Margin pada tahun 2004 mencapai 0.16 %, pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 0.02 % menjadi 0.14 %, Sedangkan pada tahun tahun 2006 dan 2007 Net Profit Margin perusahaan mengalami penurunan dan tetap dimana penurunan sebesar 0.02 % menjadi 0.12 %, Tahun 2008 juga mengalami penurunan menjadi 0.10 %, tahun 2009 juga mengalami penurunan sebesar 0.02 % menjadi 0.08 %, pada tahun 2010 juga mengalami penurunan menjadi 0.03 %. Hal ini memperlihatkan bahwa Net Profit Margin mengalami penurunan akibat penggunaan sejumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak efisien. Fenomena ini sesuai dengan dasar teori (Mulyono (2000) yang mengatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) ketika laba meningkat maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut menurun. Hal ini terjadi karena NPM mempunyai korelasi positif terhadap harga saham.

**Tabel 1.2**

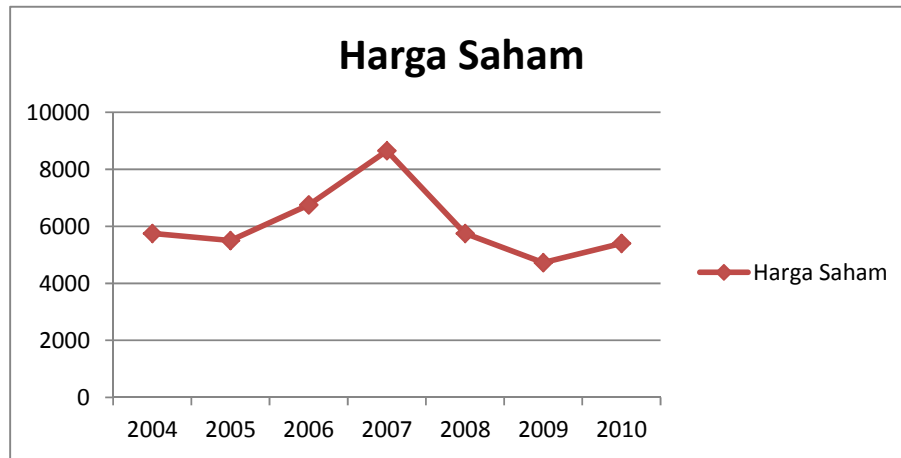
**Perkembangan Harga Saham Tahun 2004 – 2010 PT. Indosat Tbk.**

Tahun	Harga Saham
2004	5.750
2005	5.550
2006	6.750
2007	8.650
2008	5.750
2009	4.725
2010	5.400

(Sumber : Data Sekunder yang diolah)

**Grafik 1.1**

## Perkembangan Harga Saham Tahun 2004 – 2010 PT. Indosat,Tbk



(Sumber : Data sekunder yang diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 dan garfik 1.2 diatas dapat dilihat bahwa harga saham mengalami fluktuasi penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2008, dimana harga saham menjadi Rp.5.750 dari sebelumnya pada tahun 2007 sebesar Rp. 8.650. kemudian pada tahun 2009 kembali mengalami penurunan Rp. 1.025. Penurunan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu laba per lembar saham, tingkat bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah laba yang di dapat perusahaan. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi Rp. 5.400. Perubahan harga saham dapat diamati setiap saat dan hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja perusahaan, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor meliring perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham dan sebaliknya apabilaterdapat berita

buruk mengenai kinerja perusahaan akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat peranan kinerja perusahaan sangat penting terhadap harga saham untuk menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan yang bergerak di bidang komunikasi dan informasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan pembuatan penulis ilmiah dengan judul “ ***Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham PT. Indosat, Tbk***”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti secara umum mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* Perusahaan Indosat Tbk, terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
2. Penggunaan asset yang tidak efisien, sehingga menyebabkan penurunan *NPM* dari tahun ke tahun.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada diatas maka rumusan masalah yang dapat disusun adalah Seberapa besar pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham pada PT. Indosat, Tbk?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yakni untuk mengetahui apakah Net Profit Margin berpengaruh atau tidak terhadap saham yang ada pada PT. Indosat, Tbk.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis yakni sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan instrument ataupun masukan kepada PT. Indosat, Tbk untuk mempertimbangkan pengaruh dari Net Profit Margin terhadap harga saham.
2. Sebagai bahan informasi untuk para pemegang saham ataupun para investor untuk mengetahui harga saham sewaktu-waktu dan bisa digunakan sebagai acuan dalam RUPS PT. Indosat, Tbk

#### **b. Manfaat Teoritis**

1. Sebagai sumbangsih untuk ilmu pendidikan khususnya untuk manajemen keuangan.
2. Memberikan pemahaman yang lebih untuk membuktikan kesesuaian antara teori dan kenyataan di lapangan.